

**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM INOVASI PENDIDIKAN MTs. AL-AMIRIYYAH
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Moh. Harun Al Rosid¹, Hidayatul Hasanah²
e-mail: harun2939@gmail.com¹, hiedha.jodha@gmail.com²

Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Tujuan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala Madrasah di MTs. Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2019/2020, (2) Untuk mengetahui Inovasi Pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2019/2020 (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat inovasi pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah tahun pembelajaran 2019/2020. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan interaktif tiga model, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian: Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung: (1) Perencanaan, (2) Implementasi, (3) Evaluasi, (4) Komunikasi. Sedangkan Inovasi Pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung: (1) Mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain, (2) Mampu melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di Komite dan masyarakat. Setelah diklasifikasi faktor pendukung dan penghambat dari hasil temuan penelitian dirumuskan dalam peranan kepemimpinan kepala Madrasah yang tepat dalam inovasi pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung: (1) Peran dari kepala Madrasah dalam manajemen kelemahan untuk dijadikan sebagai peluang (2) Perlu adanya kerjasama baru sehingga mampu meningkatkan inovasi yang lebih maju, (3) Perlu adanya manajemen baru sehingga sarana dan prasarana serta biaya dapat terpenuhi.

Kata Kunci: Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah, Inovasi Pendidikan

Abstract

The purpose of this research: (1) To seek on how the role of headmaster of MTs. Al-Amiriyyah in academic year 2019/2020, (2) To find educational Innovations of MTs. Al-Amiriyyah in academic year 2019/2020 (3) To find the developers and inhibitors aspect of educational innovation at MTs. Al-Amiriyyah in academic year 2019/2020. This research is using a descriptive qualitative methodology, and using an interview for gathering up the information, observations and documentation. Analyzing data using three models interactives, while the data validation using triangulation. Results of the research: The Role of headmaster of MTs. Al-Amriyyah Blokagung: (1) Planning, (2) Implementation,

Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Inovasi Pendidikan MTs. Al-Amiriyyah
Blokagung Banyuwangi

Moh. Harun Al Rosid, Hidayatul Hasanah.

(3) Evaluation, (4) Communication. While Educational Innovation at MTs. Al-Amiriyyah Blokagung: (1) Capable to seek, to find, and adopting new ideas from other individuals, (2) Capable to renew in teaching and studying process aspect and counseling, recruiting and accompanying new teacher and staff, to re new the human resources in commite and society. After being classified between developers and inhibitors from the result of the researsh, which is formulated in the role of headmaster of educational innovation at MTs. Al-Amiriyyah Blokagung: (1) The role of headmaster the weakness in management changed into opportunities, (2) Cooperation needed in order increase newer innovation, (3) New management needed to make so that facilities and infrastructure and resources being fulfilled.

Keywords: *Leadership of Madrasah Head, Educational Innovation*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia serta merupakan suatu wahana yang dilakukan manusia untuk membentuk manusia yang lebih baik dari sebelumnya. Pendidikan akhlaq bagi manusia dapat membentuk pola pikir manusia dan perubahan kebudayaan menuju yang lebih baik dimasa yang akan datang. Pendidikan sudah seharusnya dikembangkan sesuai dengan kebutuhan, serta memerlukan adanya perubahan dan mengalami tantangan dimasa yang akan datang. Serta dibutuhkan keseriusan dalam pengelolaan pendidikan, karena pendidikan diharapkan mampu mengubah segala keinginan dari masalah hidup manusia. Pendidikan juga dapat dikaitkan dengan Islam yaitu pendidikan yang bernuansa keIslaman, dan lebih menonjolkan ilmu yang berkaitan dengan agama Islam.

Sesuai dengan yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suanana belajar dalm proses pembelajaran supaya peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dalam hal ini pemerintah telah melakukan upaya untuk mewujudkan suatu sistem pendidikan yang lebih relevan serta dapat

menunjang program-program pembangunan nasional. Sehingga nantinya dapat mengembangkan cita-cita bangsa dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam hal itulah harus dapat memecahkan masalah-masalah yang menyangkut peningkatan harkat dan martabat manusia yang terkait dengan pendidikan dalam masyarakat sehingga nantinya mampu mengembangkan potensi dalam dirinya. Manusia yang berkualitas merupakan hasil dari pendidikan yang berkualitas pula yang di inginkan oleh kebutuhan pasar/masyarakat serta kemajuan dari kualitas hidup tidak akan tercapai tanpa adanya peningkatan dalam usaha pendidikan.

Madrasah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa Islamiyah dan berkembang ditengah-tengah masyarakat. Pendidikan madrasah biasanya selalu dipandang sebagai pendidikan urutan ke-2 di kalangan masyarakat dan dapat dibuktikan bahwa minat yang lebih besar untuk bersekolah di sekolah Negeri atau Umum. Dalam hal ini pengelolaan lembaga pendidikan akan dibutuhkan suatu ilmu manajemen baik itu manajemen yang bernuansa Islam atau tidak, keduanya tidaklah berbeda. Ilmu manajemen digunakan dalam pengelolaan pendidikan dengan usaha ataupun tindakan kearah pencapaian tujuan melalui sistem kerjasama untuk mengubah sistem menjadi lebih baik dan berkualitas.

Untuk mencapai keberhasilan manajemen pendidikan, sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah/madrasah. Karena kepala sekolah/madrasah merupakan pucuk pimpinan lembaga, maka sudah seharusnya membawa lembaga kearah terapainya sebuah tujuan yang telah ditetapkan, serta harus mampu melihat perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan global yang lebih baik. Kepemimpinan merupakan tugas tambahan bagi kepala sekolah/madrasah yang diharapkan mampu meningkatkan muu pendidikan, kemampuan SDM dan pelayanan bagi masyarakat.

Lembaga pendidikan, sangat membutuhkan seorang pemimpin yang melaksanakan fungsi dari Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pengarahan (*Directing*), Pengkoordinasian (*Coordinating*),

Pengawasan (*Controlling*), serta melaksanakan peran Kepala sekolah/madrasah sebagai (*Edukator*), Kepala sekolah sebagai (*Manajer*), Kepala sekolah sebagai (*Leader*), Kepala sekolah sebagai (*Inovator*) Kepala sekolah sebagai (*Motivator*). Dalam menjalankan peran sebagai inovator kepala madrasah berperan sebagai seorang yang dapat membuat sebuah inovasi (pembaharuan) pendidikan yang masih dianggap monoton dan konvensional, sehingga dengan adanya suatu inovasi diharapkan akan tercipta suasana pendidikan yang berkualitas serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Sudah tertera dalam buku konsep inovasi pendidikan bahwa apabila berbicara mengenai inovasi pembaharuan mengingatkan kita pada istilah *invention* dan *discovery*. *Invention* adalah sebuah penemuan sesuatu yang benar-benar baru dari hasil karya manusia. Adapun *discovery* adalah penemuan suatu benda (benda yang telah ada sebelumnya). Apabila dikaitkan dengan inovasi dalam pendidikan adalah sebuah inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan yang mencakup dalam hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan dalam tingkat lembaga pendidikan (dalam arti sempit), dan sistem pendidikan nasional (dalam arti luas). Inovasi pendidikan merupakan suatu pembaharuan untuk perubahan bagi setiap organisasi atau lembaga pendidikan serta inovasi pendidikan dapat artikan sebagai penemuan hal-hal yang baru dari kreatifitas manusia. Dalam hal ini Inovasi-inovasi pendidikan di lembaga pendidikan harus berkembang sesuai dengan era globalisasi saat ini. Sehingga peran kepala madrasah sangat diperlukan agar mendapatkan inovasi atau pembaharuan yang lebih relevan di zaman global ini.

Peran kepemimpinan kepala Madrasah di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung dalam inovasi pendidikan, pemimpin dalam lembaga pendidikan dalam melakukan sebuah perannya senantiasa melakukan teknik perencanaan, implementasi, evaluasi dan ditunjang dengan komunikasi. Serta inovasi yang sedang diwujudkan ada inovasi Akademik dan inovasi Non-Akademik.

Menurut Saefullah (2014:153) berpendapat bahwa asumsi dasar yang dimunculkan bahwa kepemimpinan memerlukan serangkaian sifat, ciri atau perangai tertentu yang nantinya dapat menjamin keberhasilan setiap situasi. Sedangkan menurut Stoner (1984:5-6) dikutip oleh Saefullah (2014:147-148) bahwa ada empat unsur utama kepemimpinan dalam pendekatan manajemen yaitu: (a) perencanaan, (b) pengorganisasian, (c) pemimpin, (d) pengendalian (anggota organisasi). Dalam hal ini sekaligus mengisyaratkan adanya hubungan yang erat antara manajemen dengan kepemimpinan.

Adapun tipe-tipe Kepemimpinan menurut Saefullah (2014:168-170) berpendapat bahwa pada umumnya, seorang pemimpin dalam sebuah organisasi dapat diklasifikasikan menjadi lima tipe utama, yaitu sebagai berikut:

- a. Tipe Kepemimpinan Otokratis
- b. Tipe Kepemimpinan Militeristis
- c. Tipe Kepemimpinan Paternalistis
- d. Tipe Kepemimpinan Karismatis
- e. Tipe Kepemimpinan Demokratis

Menurut Rahmat Hidayat, dkk (2017:272) berpendapat bahwa kepala sekolah diharapkan dapat mempengaruhi dan mengarahkan bawahannya serta dapat menjadi tauladan bagi orang lain. sebagaimana terdapat dalam firman Allah Swt. Dalam surat Al-Ahzab/33 ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ

وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا [الأحزاب: ٢١]

Artinya: “Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah” (Al-Ahzab/33 ayat 21)

Adapun Tugas dan Peran Kepala Madrasah Menurut Hasan (2014:43) berpendapat “Fungsi kepala sekolah sebagai seorang pemimpin hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen

ke dalam sekolah yang di pimpinnya”. Oleh sebab itu akan ada fungsi dari kepala sekolah yang perlu diketahui, sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*planning*): Merumuskan seluruh proses pemikiran dan penentuan secara matang terhadap hal – hal yang akan datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*): Pembagia kerja yang jelas terhadap tenaga pendidik dan kependidikan
- 3) Pengarahan (*Directing*): Mengarahkan dan membimbing anggota dengan jalan memberi perintah atau komando, memberi petunjuk, serta mendorong semangat kerja.
- 4) Pengkoordinasian (*Coordinating*): menghubungkan masing-masing pemegang jabatan dan masing-masing tugas agar terjalin keselarasan, kebijaksanaan, tindakan, langkah, sikap, serta mencegah timbulnya pertentangan, kekacauan dan lain-lain.
- 5) Pengawasan (*Controlling*): tindakan atau kegiatan usaha agar pelaksanaan pekerjaan serta hasil sesuai dengan rencana, petunjuk, atau ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.
- 6) Kepala sekolah sebagai (*Edukator*):
 - a. Prestasi guru sebagai guru mata pelajaran, dapat melaksanakan program pembelajaran dengan baik.
 - b. Kemampuan membimbing guru melaksanakan tugas.
- 7) Kepala sekolah sebagai (*Manajer*): Manajer dengan kebijaksanaan dan keterampilan yang dimilikinya mengusahakan, mendayagunakan, dan mengarahkan tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan.
- 8) Kepala sekolah sebagai (*Leader*): Kepala sekolah sebagai *leader* harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas.
- 9) Kepala sekolah sebagai (*Inovator*)

Menurut Marno (2008:37-39) Kepala sekolah sebagai *Inovator* haruslah mempunyai peran yang meliputi:

- a) Memiliki gagasan baru (proaktif) untuk inovasi dan pengembangan madrasah, atau memilih hal yang relevan bagi lembaganya.
 - b) Mampu mengimplementasikan ide baru dengan baik. Ide atau gagasan akan berdampak positif ke arah kemajuan. Gagasan tersebut berupa pengembangan kegiatan KBM, ekstrakurikuler, operasional dan lain sebagainya.
 - c) Mampu mengatur lingkungan kerja yang lebih kondusif (pengaturan tata ruang yang ada di lembaga pendidikan supaya lebih kondusif bagi pembelajaran).
- 10) Kepala sekolah sebagai (*Motivator*): Menurut Mulyasa (2005:120) berpendapat bahwa “Sebagai motivator, Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya.

Menurut Syafaruddin (2012:26) berpendapat bahwa sesungguhnya kata kunci dari inovasi adalah “perubahan”. Ide, gagasan, pemikiran untuk perubahan yang implementasinya berkaitan dengan semua bidang kehidupan untuk menjadi lebih baik sebagai makna utama inovasi. Sedangkan menurut Drucker (1990:1 dan 11) dikutip oleh Syafaruddin (2012:24) berpendapat bahwa inovasi merupakan sebuah pembaharuan yang menciptakan dimensi baru kinerja. Sesungguhnya harus diakui bahwa manusia memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan menciptakan sesuatu untuk pembaharuan.

Dalam hal ini Cece Wijaya (1998:28) dalam buku Syafaruddin (2012:52) berpendapat bahwa inovasi pendidikan di Indonesia dapat ditinjau dari empat aspek yang meliputi:

a. Tujuan Pendidikan

Yang dimaksud dengan tujuan pendidikan adanya sebuah tujuan pendidikan yang jelas para pengajar/pendidik dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik dapat menerima menerapkan materi yang disampaikan pendidik untuk disampaikan ke masyarakat.

b. Struktur Pendidikan dan Pengajaran

Yang dimaksud dengan struktur pendidikan dan pengajaran bahwa para pengajar/pendidik atau tenaga kependidikan mencoba untuk mengkaji struktur pendidikan dan pengajaran yang baik, sehingga nantinya siswa dapat menjadi sumber daya yang produktif dan berguna bagi negara dan masyarakat. Pengkajian ini meliputi sebuah rangkaian kegiatan dengan melihat ke masa depan dalam menentukan kebijaksanaan, prioritas dan biaya pendidikan dengan mempertimbangkan kenyataan yang ada dalam bidang budaya, sosial, politik dan ekonomi.

c. Metode Kurikulum dan Pengajaran

Pembaharuan ini dilakukan pengajar supaya dapat mengemas materi dengan menarik agar siswa dapat tertarik dan memahaminya dengan cepat dan jelas.

d. Perubahan terhadap Aspek-Aspek Pendidikan dan Proses

Maksud dari aspek ke empat yaitu meliputi penggunaan multimetode dan multimedia dalam kegiatan belajar. Dalam penggunaan metode ataupun media dilakukan oleh pendidik saat kegiatan berlangsung, dan diharapkan dapat memberikan hasil yang efektif dan efisien. Perubahan dalam proses ini juga meliputi dua pendekatan yaitu *inkuiri* yang artinya penyelidikan yang dilakukan oleh siswa apabila siswa memiliki pertanyaan dalam belajarnya. Selanjutnya pendekatan CBSA dimana siswa yang banyak melakukan kegiatan belajar, akan tetapi masih dalam bimbingan guru/pendidik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitati, jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu mendiskripsikan apa yang didapat dari objek terkait untuk mendapatkan data secara fakta. Serta memfokuskan pada Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam inovasi pendidikan yang ada di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung. Lokasi penelitian ini ialah MTs. Al-Amiriyyah Blokagung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer adalah sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam menghimpun data utama yakni Kepala Madrasah di MTs. Al-Amiriyah Blokagung serta WKM Kurikulum, dan Pendidik di MTs. Al-Amiriyah Blokagung sebagai nara sumber utama dan observasi langsung di lembaga untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata masalah penelitian. Sedangkan sumber data sekunder didapat dari data dokumentasi ataupun arsip yang ada di lembaga. Sumber ini bisa didapatkan dari sebaigian *stakeholder*, serta karyawan dari lembaga pendidikan MTs. Al-Amiriyah Blokagung.

Penelitian ini menggunakan 3 tahapan sesuai pendapat Nana Saodih (2016: 216-222) menyatakan bahwa “Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami, sumber data primer, dan pengumpulan data kualitatif lebih ditekankan pada observasi, wawancara, dan dokumentasi.” Sedangkan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, dengan langkah-langkah analisis data menggunakan 3 model yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.

C. Hasil Penelitian

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs. Al-Amiriyah Blokagung

Kepemimpinan Kepala Madrasah sangatlah demokratis, tidak memetingkan kebutuhan pribadi, serta sangat mengedepankan kinerja dari bawahannya. Kepala Madrasah dapat dikatakan sangat profesional, peran kepala Madrasah sebagai seorang *Inovator* di MTs. Al-Amiriyah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Sebelum menerapkan inovasi pasti ada sebuah penemuan gagasan baru lalu perencanaan yang dilakukan melalui musyawarah diikuti oleh kepala Madrasah dan tenaga kependidikan. Serta hasil dari musyawarah tersebut akan di musyawarahkan kembali oleh bagian tenaga pendidik. Penemuan inovasi sebelum direncanakan dapat diperoleh media, peraturan pemerintah, peraturan pesantren yang

semakin lama semakin berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat serta siswa maupun lembaga yang membutuhkan teknologi dalam pembelajaran.

b. Implementasi

Implementasi dilakukan oleh Guru serta tenaga kependidikan yang mengikut sertakan kepala Madrasah dan membahas terkait fasilitas yang dapat mendukung sebuah inovasi. Guru bertanggung jawab penuh atas terlaksananya inovasi pendidikan. Dalam implementasi inovasi kepala madrasah dan semua pihak yang melakukan program inovasi harus menyelaraskan semua program kegiatan yang dilakukan.

c. Evaluasi

Evaluasi dilakukan apabila terjadi ketidaksinkronannya implementasi program inovasi dengan implementasi yang dilakukan oleh pengelola lembaga, serta evaluasi dilakukan ketika ditimbulkan masalah dalam menjalankan program inovasi yang telah ditetapkan.

d. Komunikasi

Jalinan komunikasi yang kuat akan menghasilkan hasil yang optimal. Pengarahan dilakukan oleh Kepala Madrasah kepada Bawahan. Apabila dalam pengarahan tidak ada sebuah komunikasi yang baik, maka akan terjadi kekacauan dari berbagai pihak. Biasanya kepala Madrasah akan menanyai setiap program yang dilakukan oleh setiap guru bukan tergantung waktu akan tetapi setiap saat. Apabila terjadi *problem* maka kepala Madrasah akan mengetahui dan memberi arahan.

Dalam hal ini kepala madrasah tetap menjalankan peran dan tugasnya sebagai kepala Madrasah yang *profesional*. Bahkan peran kepala Madrasah yang baru dapat membantu menemukan sebuah inovasi-inovasi baru yang dapat dikatakan sangat profesional. Kepala Madrasah senantiasa mengawasi, membina, mengarahkan, dan selalu menjaga komunikasi pada bawahannya untuk mencapai tujuan inovasi yang tertulis dalam visi dan misi.

Kepemimpinan kepala Madrasah di MTs. Al-Amiriyyah sangat disiplin, mempunyai pola pikir yang cepat, selalu menjaga kebersihan, mempunyai banyak inovasi-inovasi, selalu mengawal, mengawasi dan melakukan penagihan program bagi tenaga pendidik.

Peran kepemimpinan kepala Madrasah di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung dalam menciptakan perannya sangatlah berbeda dan peran dari kepemimpinan sangatlah aktif untuk menghasilkan hal-hal baru dan tertata rapi. Dalam hal ini kepemimpinan kepala Madrasah mempunyai sifat demokratis yang berusaha menyelaraskan kepentingan pribadi dengan kepentingan lembaga pendidikan. Kepala Madrasah dalam menjalankan tugas dan perannya juga selalu mengawasi bawahan, mengarahkan bawahan, dan berusaha untuk mendisiplinkan diri supaya dapat ditiru oleh bawahan, pola pikir cepat, menjalin komunikasi dengan guru dan semua bawahan, menjaga kebersihan mempunyai banyak inovasi, selalu berusaha mengawal dan selalu ada sistem penagihan program bagi pendidik proses dari tugas dan peran kepala Madrasah dilakukan melalui:

- a. Perencanaan
- b. Implementasi
- c. Evaluasi
- d. Komunikasi

2. Inovasi Pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung

Inovasi pendidikan di lembaga pendidikan dapat dikatakan sangatlah *dinamis*, sebenarnya yang melatarbelakangi terbentuknya inovasi pendidikan adalah melihat dari kebutuhan masyarakat, siswa, serta pihak lembaga pendidikan yang dilihat dari fasilitas dan sebagainya. Karena di zaman modern ini merupakan zaman yang membutuhkan teknologi sebagai penunjang sebuah metode yang ada dalam pendidikan.

Implementasi Inovasi pendidikan di dalam lembaga haruslah sesuai dengan sistem yang ada di yayasan, karena MTs. Al-Amiriyyah masih

bernaungan dengan pondok pesantren Darussalam Blokagung. Maka dari itu kepala sekolah harus :

- a. Mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain.
- b. Mampu melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di Komite dan masyarakat. Adapun program inovasi yang telah diimplementasikan disekolah:

1) Program inovasi Akademik

- a) Intensif
- b) Bimbingan belajar
- c) Mengikuti olimpiade

Tujuannya untuk membuat mereka selangkah lebih baik dari sebelumnya, karena karakter dari setiap anak berbeda-beda.

2) Program inovasi Non-Akademik

- a) Ekstra Kurikuler yang berjumlah 22 macam Ekstra Kurikuler dengan pegangan yang lama tetap dijaga dan yang baru tetap dilestarikan
- b) Kedisiplinan siswa
 1. Dilakukan istighasah di depan kelas masing-masing,
 2. Pembelajaran (dibimbing oleh KEMENAG Banyuwangi, yang mengajarkan teknik belajar lebih menarik)
 3. Absensi *splinshit* (Pagi sudah update serta setiap 5 menit sebelum pembelajaran serta ada absensi yang mampu mendeteksi jumlah siswa yang sudah masuk)

Adapun inovasi yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu:

- a) Membaca Al-Qur'an (oleh guru)
- b) Koordinator anti bullying 2-3 tahun terakhir sudah di terapkan baik secara fisik maupun non fisik

- c) Tim Akhlakul karimah yang menerapkan sistem senyum sapa dan salam yang dilakukan oleh Guru kepala siswa ataupun sebaliknya. Disiplin siswa yang dilakukan di MTs. Al-Amiriyyah yang dikaitkan dengan pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Adapun peran kepala madrasah dalam inovasi pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung, yaitu:

- a. Mampu mencari, menemukan dan mengadopsi gagasan baru dari pihak lain.
- b. Melakukan pembaharuan di bagian kegiatan belajar mengajar dan bimbingan konseling, pengadaan dan pembinaan tenaga guru dan karyawan, kegiatan ekstra kurikuler dan mampu melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya manusia di Komite dan masyarakat. Peran Kepala Madrasah tentunya tidak dapat sendiri melainkan harus mengikutsertakan pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan belajar mengajar misalnya, berarti sumberdaya yang harus berperan adalah guru dan siswa.

Dalam inovasi pendidikan kepala Madrasah serta semua pihak yang melakukan program inovasi harus menyelaraskan semua program kegiatan yang dilakukan, seperti:

- 1) Program inovasi Akademik
 - a) Intensif
 - b) Bimbingan belajar
 - c) Mengikuti olimpiade

Tujuannya untuk membuat mereka selangkah lebih baik dari sebelumnya, karena karakter dari setiap anak berbeda-beda.

- 2) Program inovasi Non-Akademik
 - a) Ekstra Kurikuler yang berjumlah 22 macam Ekstra Kurikuler dengan pegangan yang lama tetap dijaga dan yang baru tetap dilestarikan
 - b) Kedisiplinan siswa
 - 1. Dilakukan istighasah di depan kelas masing-masing,

2. Pembelajaran (dibimbing oleh KEMENAG Banyuwangi, yang mengajarkan teknik belajar lebih menarik)
3. Absensi *splinshit* (Pagi sudah update serta setiap 5 menit sebelum pembelajaran serta ada absensi yang mampu mendeteksi jumlah siswa yang sudah masuk)

Adapun inovasi yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu:

- a) Membaca Al-Qur'an (oleh guru)
- b) Koordinator anti bullying 2-3 terakhir sudah di terapkan. Baik secara fisik maupun non fisik
- c) Tim Akhlakul karimah yang menerapkan sistem senyum sapa dan salam yang dilakukan oleh Guru kepala siswa ataupun sebaliknya. Disiplin siswa yang dilakukan di MTs. Al-Amiriyyah yang dikaitkan dengan pondok pesantren Darussalam Blokagung.

Adapun Implementasi dari program pembelajaran di MTs. Al-Amiriyyah tergantung dari masing-masing pendidik yang melakukan serta akan dilakukan praktek secara langsung.

- 1) Praktek belajar IPS Jual beli
- 2) Praktek Biologi menggunakan mikroskop
- 3) Praktek Seni Budaya menggunakan tempurung kelapa

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Inovasi Pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung

a. Faktor Pendukung di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung

Faktor pendukung berjalannya inovasi pendidikan tergantung dari beberapa pihak yang terkait dalam lembaga pendidikan, seperti:

- 1) Guru : melakukan pembelajaran sesuai metode belajar mengajar serta menggunakan media sebagai alat pendukung agar siswa lebih aktif
- 2) Fasilitas : menggunakan fasilitas yang ada di Madrasah serta fasilitas pendukung yang di dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada di lingkungan Madrasah.

- 3) Siswa : siswa dituntut untuk lebih aktif, inovatif, kreatif dan lebih mampu mempraktekkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran
- 4) Masyarakat : masyarakat akan lebih mendukung ketika masyarakat percaya bahwa lembaga pendidikan lebih mencondongkan *profesionalisme*. Masyarakat kritis akan lebih menunjang sebuah inovasi pendidikan.

b. Faktor Penghambat di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung

Adapun faktor penghambat inovasi pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah yaitu:

1) Biaya

Biaya merupakan hal yang paling sering *urgent* dalam sebuah inovasi. Apabila biaya kurang maka pendukung inovasi juga tidak akan berjalan.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana kurang memadai dengan kurangnya biaya maka inovasi juga tidak akan terlaksana serta dikarenakan gedung yang digunakan juga bergantian karena sudah diketahui bahwa Madrasah ini bernaungan dengan yayasan pondok pesantren Darussalam. Di MTs. Al-Amiriyyah prasarana yang kurang adalah lapangan olahraga, dengan harga tanah yang semakin mahal maka biaya tidak mencukupi. Dana BOS digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang lain. Akan tetapi fasilitas diusahakan tetap ada.

a. Faktor Pendukung Inovasi Pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung yaitu (1) Guru, (2) Fasilitas sudah mencapai 95%, (3) Siswa, (4) Masyarakat.

b. Faktor Penghambat Inovasi Pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung yaitu (1) Biaya, (2) Sarana dan Prasarana.

D. Kesimpulan

1. Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung

Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah sangatlah penting bagi tercapainya tujuan pendidikan. Dalam hal ini peran kepemimpinan kepala Madrasah senantiasa mengumpulkan ide-ide baru dari pihak lain, baik dari luar maupun dari dalam, ide-ide baru selalu ditulis dalam pembukuan inovasi. Dalam pencapaian tujuan inovasi pendidikan kepala Madrasah melakukan: a) Melalui perencanaan yang dilanjutkan dengan musyawarah, b) Implementasi Inovasi yang dilakukan oleh semua pihak dilembaga pendidikan tidak terkecuali peserta didik, c) Komunikasi sistem pengarahannya, kerjasama tim, pembagian tugas, dan lain-lain tidak akan berjalan apabila komunikasi yang dilakukan oleh pemimpin lembaga kurang baik, maka komunikasi yang baik harus dilestarikan supaya tidak menimbulkan kekacauan.

2. Inovasi Pendidikan di MTs. Al-Amiriyah Blokagung

Inovasi pendidikan yang dilakukan oleh kepala madrasah sangatlah banyak dimulai Inovasi dari Akademik dan No-Akademik. Inovasi akademik. Inovasi pendidikan merupakan mencari ide-ide baru, gagasan baru seiring dengan perkembangan zaman. Inovasi pendidikan bukan berarti merubah akan tetapi memperbaharui supaya program pendidikan menjadi lebih modern. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat maka lembaga pendidikan juga harus mengikutinya supaya tidak ketinggalan zaman.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Inovasi Pendidikan di MTs. Al-Amiriyah Blokagung

a. Faktor pendukung Inovasi Pendidikan

- 1) Guru : melakukan pembelajaran sesuai metode belajar mengajar serta menggunakan media sebagai alat pendukung agar siswa lebih aktif
- 2) Fasilitas : menggunakan fasilitas yang ada di Madrasah serta fasilitas pendukung yang dapat memanfaatkan sumberdaya yang ada di lingkungan Madrasah. Fasilitas yang digunakan di MTs. Al-

- Amiriyyah dalam inovasi pendidikan sudah mencapai 95% dan penataan ruang sistem terpadu juga sudah mulai diaplikasikan
- 3) Siswa : siswa dituntut untuk lebih aktif, inovatif, kreatif dan lebih mampu mempraktekkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari dalam proses pembelajaran
 - 4) Masyarakat : masyarakat akan lebih mendukung ketika masyarakat percaya bahwa lembaga pendidikan lebih mencondongkan *profesionalisme*. Masyarakat kritis akan lebih menunjang sebuah inovasi pendidikan.

b. Faktor Penghambat Inovasi Pendidikan

Adapun faktor Penghambat pendidikan di MTs. Al-Amiriyyah Blokagung meliputi: Biaya (Keuangan) serta Sarana dan Prasarana yang kurang mendukung karena gedung selalu bergantian dengan lembaga pendidikan yang lain yang masih dalam naungan yayasan pondok pesantren Darussalam.

Daftar Pustaka

- Bisri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia
- Hidayat, Rahmat. Candra Wijaya. 2017. *Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI (Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia)
- Marno, dan Triyo Supriyatno. 2008. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. Bandung: PT.Refika Aditama
- Rusdiana. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung. CV. Pustaka Setia
- Saefullah. 2014. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosadakarya
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*